

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh *Risk Profile*, *Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2012-2016 yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dengan menggunakan ukuran NPL tidak dilihat oleh investor dalam mempertimbangkan sebuah keputusan investasi. Hal ini dikarenakan adanya regulasi dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang telah membuat aturan mengenai persyaratan-persyaratan terkait risiko kredit.
2. Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dewan direksi yang dimiliki oleh suatu perusahaan menandakan keefektivitasan perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan manajemen perusahaan sehingga dapat menunjukkan peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.
3. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan besar kecilnya dewan komisaris bukanlah

menjadi faktor penentu utama dari efektivitas pengawasan manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan fungsi dewan komisaris hanya sebagai *controller* dan tidak terlibat langsung pada kegiatan operasional perusahaan sehingga dianggap tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menandakan kemungkinan keberadaan komite audit bukan merupakan jaminan akan semakin baiknya kinerja keuangan sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit bukanlah menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan.
5. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menandakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik sehingga dapat memicu peningkatan harga saham dan hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Selain itu, kenaikan permodalan bank telah diantisipasi oleh investor sehingga permodalan tidak berpengaruh dalam menilai suatu perusahaan .

B. Implikasi

1. Investor dapat melihat Ukuran Dewan Direksi sebagai salah satu penanda sebuah tata kelola perusahaan yang baik. Karena dengan banyaknya jumlah

Dewan Direksi maka perusahaan dapat dikelola dengan baik. Serta investor dapat melihat rentabilitas atau profitabilitas perusahaan sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan.

2. Perusahaan perbankan harus meningkatkan kinerja keuangan seperti profitabilitas, karena hal ini investor dapat melihat seberapa bagus nilai dari sebuah perusahaan. Manajemen yang baik melalui Dewan Direksi juga harus ditingkatkan pula, karena hal ini dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan akan membuat nilai perusahaan meningkat.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan dengan jumlah yang lebih besar, sehingga kemungkinan dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya.
2. Menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan seperti struktur modal, modal intelektual, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan lain-lain.
3. Menggunakan model pengukuran lain dari masing-masing variabel. Misalnya pada variabel *earning* menggunakan *return on assets* (ROA).